

KURIKULUM

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN

JURUSAN REKAYASA
ELEKTRO DAN
INDUSTRI PERTANIAN



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI
BANGKA BELITUNG

TAHUN 2026

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Jurusan	: Rekayasa Elektro dan Industri Pertanian
Program Studi	: Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
Jenjang Pendidikan	: Diploma Empat (D-IV)
Status Akreditasi	: Terakreditasi Pertama
Gelar Lulusan	: Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)
Alamat Program Studi	: Kawasan Industri Airkantung, Sungailiat, Bangka, 33211
Telpon	: +62 717 93586
Email	: proditpp@polman-babel.ac.id
Website	: https://polman-babel.ac.id
Sosial Media	: Tpp_polmanbabel (Instagram)
Visi Keilmuan Program Studi	: Mencetak sarjana terapan yang kompeten di bidang teknologi produksi tanaman perkebunan, berjiwa wirausaha, serta kreatif dalam menghasilkan penelitian dan inovasi teknologi tepat guna bagi masyarakat.

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan program pendidikan tinggi vokasi senantiasa berorientasi pada tujuan membentuk kepribadian peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan manfaatnya bagi masyarakat.

Direktur Polmanbabel bersama jajarannya mempunyai komitmen yang kuat mengembangkan kualitas dan kapasitas institusi demi memenuhi amanat yang tertuang dalam Rencana Induk dan Pengembangan Polmanbabel. Pembentukan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik manufaktur Negeri Bangka Belitung (Polmanbabel) merupakan suatu langkah baru dalam usaha penyelenggaraan prodi yang bersinergi dengan kebutuhan industri dalam suatu iklim Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan ini dikemas dengan komposisi program pendidikan praktik dan praktikum sebesar 65% (termasuk 13.5% program pendidikan karakter) dan 35% perkuliahan. Capaian Pembelajaran lulusan(CPL) telah disusun menjadi 10 butir CPL yang 3 butir di dalamnya merupakan penekanan kepada kecerdasan berkomunikasi, kepedulian sesama, jiwa wirausaha dan kecerdasan spiritual. Sebanyak 7 dari 10 butir CPL merupakan hal-hal yang menuju kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang secara spesifik diarahkan kepada kompetensi Teknologi Pertanian Berkelanjutan.

Usaha persiapan berjalannya Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan juga didukung dengan kesiapan 6 orang dosen untuk ditempatkan di dalamnya. Laboratorium penunjang pendidikan juga telah siap digunakan dengan segala kelengkapan praktikum dalam dan luar ruangan. Dengan ramuan ini diharapkan dapat mengeluarkan pribadi-pribadi yang tangguh, kompeten, serta siap dan merasa merdeka dalam mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek hingga akhir hayat.

Penyusunan kurikulum Program Studi Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Polmanbabel merupakan wujud dari semangat tim penyusun dalam usaha meningkat kapasitas dan kualitas pendidikan tinggi vokasi. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memudahkan jalannya dan nantinya Program Studi Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan ini dapat menjadi salah satu jawaban bagi terbentuknya insan Indonesia yang bertakwa, cerdas dan kompeten.

Sungailiat, 15 April 2026

Ketua,

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL.....	8
1. Landasan Penyusunan Kurikulum	9
1.1. Landasan Hukum	9
1.2. Nilai-nilai Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.....	10
1.3. Landasan Perancangan Pengembangan Kurikulum	10
2. Visi, Misi, dan Tujuan	13
2.1. Visi, misi, dan tujuan Polman Negeri Babel	13
2.2. Analisis Konsideran.....	13
2.2.1. Siap Kerja Siap Usaha.....	14
2.2.2. Kajian Banding (<i>Benchmark</i>) Kurikulum	14
2.2.3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan	14
2.2.4. Jenjang KKNi.....	15
2.3. Evaluasi Kurikulum.....	15
2.4. Visi dan Misi Keilmuan Program Studi	15
2.5. Tujuan Program Studi.....	15
3. Penyusunan Kurikulum	16
3.1. Profil Lulusan.....	16
3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan	16
3.3. Matriks Hubungan CPL Program Studi terhadap PL	17
3.4. Pemetaan Bahan Kajian.....	17
3.5. Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian (BK).....	18
3.6. Pemetaan BK terhadap Mata Kuliah (MK)	19
3.7. Pemetaan CPL terhadap MK.....	19
3.8. Pemetaan MK – CPL – BK.....	20

3.9.	Struktur Mata Kuliah dan Bobot SKSnya.....	21
3.10.	Matriks Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum.....	22
3.11.	Jejaring Mata Kuliah.....	25
3.12.	Daftar Mata Kuliah.....	25
3.13.	Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	26
4.	Rumusan CPMK Berdasarkan CPL dan MK.....	28
5.	Lampiran.....	31
5.1.	Lampiran RPS, RTM, dan Rubrik MK.....	31
5.2.	Lampiran Tabel 5.7, Tabel 5.8, dan Tabel 5.9	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsiderans dalam Merancang Capaian Pembelajaran Lulusan ... 14

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Peta CPL terhadap BK	18
Tabel 3.2. Peta BK terhadap MK	19
Tabel 3.3. Peta CPL terhadap MK	20
Tabel 3.4. Peta MK - CPL - BK	20
Tabel 3.5. Struktur mata kuliah dan bobot sks prodi Sarjana Terapan.....	21
Tabel 3.6. Struktur mata kuliah dan bobot sks prodi Diploma Tiga.....	21
Tabel 3.7. Matriks organisasi mata kuliah prodi (untuk prodi sarjana terapan)	22
Tabel 3.8. Matriks organisasi mata kuliah (untuk prodi diploma tiga)	23
Tabel 3.9. Daftar mata kuliah program studi.....	25
Tabel 3.10. Daftar sebaran mata kuliah tiap semester	26
Tabel 3.11. Resume jumlah SKS.....	27
Tabel 4.1. Rumusan capaian pembelajaran mata kuliah.....	28

1. Landasan Penyusunan Kurikulum

Berdasarkan Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025, kurikulum program studi wajib disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup Standar Pendidikan (terdiri atas Standar Lulusan Pendidikan seperti kompetensi lulusan, Standar Proses Pendidikan meliputi proses pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan, serta Standar Masukan Pendidikan yang meliputi isi, dosen dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta pembiayaan), Standar Penelitian (lulusan, proses, dan masukan penelitian), serta Standar Pengabdian kepada Masyarakat (lulusan, proses, dan masukan pengabdian). Tujuan implementasi kurikulum ini adalah menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter Pancasila, serta memiliki kesiapan dan kemandirian menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika dunia kerja; mengembangkan kemampuan terapan mahasiswa melalui pembelajaran berbasis praktik, pengalaman industri, dan teknologi mutakhir agar mampu bekerja secara profesional dan adaptif; memastikan kompetensi lulusan mencakup penguasaan keahlian terapan, kecakapan kerja (work readiness), kemampuan berwirausaha, serta pengembangan karier berkelanjutan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI); serta menghasilkan lulusan yang berkontribusi dalam pemecahan masalah nyata di masyarakat dan industri melalui inovasi terapan, kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab.

Penyusunan dan implementasi kurikulum program studi dilakukan melalui lima tahapan utama sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian Mutu, dan Peningkatan Kurikulum. Tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa kurikulum direncanakan, dilaksanakan, dan terus diperbaiki berdasarkan bukti evaluasi dan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

1.1. Landasan Hukum

Berdasarkan Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Edisi Kedua Tahun 2024 serta Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perancangan dan implementasi kurikulum program studi harus dilandaskan pada regulasi yang menjamin ketercapaian standar mutu pendidikan tinggi, sehingga landasan hukum yang digunakan minimal merujuk pada regulasi berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang

- Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Kompetensi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2024 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi Jenjang Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; dan
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025 – 2029.

1.2. Nilai-nilai Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Nilai-nilai yang ditanamkan bagi mahasiswa di Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (Polman Negeri Babel) merujuk kepada nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 pada Bab 2 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Nilai-nilai tersebut adalah: (1) inklusif; (2) kolaboratif, dan (e) berdampak.

1. Inklusivitas
Menunjukkan sikap, prinsip, dan perilaku yang menjunjung kesetaraan, penghargaan terhadap keberagaman, serta partisipasi semua pihak dalam kehidupan akademik dan sosial kampus.
2. Kolaboratif
Menunjukkan sikap dan perilaku yang menekankan kerja sama, saling menghargai, dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan akademik maupun nonakademik.
3. Akuntabilitas
Menunjukkan sikap dan perilaku yang bertanggung jawab, jujur, dan terbuka terhadap setiap tugas, keputusan, serta peran yang dijalankan, baik dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.
4. Berdaya Saing Global
Memiliki sikap, kompetensi, dan orientasi bersaing, beradaptasi, dan berkontribusi di tingkat internasional dalam dunia akademik, profesional, maupun sosial.
5. Berdampak
Memiliki sikap dan orientasi untuk menghasilkan manfaat nyata, berkelanjutan, dan relevan bagi lingkungan akademik, masyarakat,

dan dunia kerja melalui ilmu, keterampilan, serta tindakan yang bertanggung jawab.

1.3. Landasan Perancangan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025, Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Edisi Kedua Tahun 2024, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa yang menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Kurikulum membentuk budi pekerti luhur sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia. Penyusunan kurikulum dilandasi dengan landasan yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis, dan lain-lain.

1. Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

2. Landasan Sosiologis

Memberikan landasan sosiologis bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*), yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional, adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*).

3. Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum dapat menstimulasi keingintahuan mahasiswa, memotivasi belajar sepanjang hayat, mampu berpikir kritis, melakukan penalaran tingkat tinggi, serta mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa. Kurikulum yang mampu

memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

4. Landasan Historis

Pembukaan Program Studi baru Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan di Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung mengacu pada Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi serta Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri serta Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Berdasarkan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Pasal 24 ayat (1), pembukaan Program Studi di Kampus Utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, di mana syarat minimum akreditasi tersebut mencakup kurikulum Program Studi yang disusun berdasarkan kompetensi lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Landasan Yuridis

Dalam perancangan dan implementasi kurikulum program studi merujuk pada regulasi berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Kompetensi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2024 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi Jenjang Pendidikan Tinggi; dan
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

2. Visi, Misi, dan Tujuan

2.1. Visi, misi, dan tujuan Polman Negeri Babel

Visi:

Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan ilmu pengetahuan terapan, teknologi, dan inovasi di tingkat global.

Misi:

1. menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan;
2. menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, teknologi, kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan daya saing bangsa;
3. menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan yang handal dengan berdasar pada prinsip efisien, efektif, transparan, dan akuntabilitas; dan
4. mengembangkan jejaring kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi baik tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan:

1. menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan;
2. menghasilkan produk penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, teknologi, kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan daya saing bangsa;
3. mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang handal, bersih, dan terpercaya dengan berdasar pada prinsip efisien, efektif, transparan, dan akuntabilitas; dan
4. mewujudkan kerja sama yang memenuhi prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi baik tingkat nasional maupun internasional.

2.2. Analisis Konsideran

Sebagaimana dijelaskan dalam siklus perancangan kurikulum baru atau revitalisasi kurikulum berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum PTV Edisi Kedua Tahun 2024, terdapat konsiderans utama yang perlu dianalisis secara komprehensif dalam kerangka penjaminan mutu sistemik, terdokumentasi, dan berkelanjutan sebagaimana diwajibkan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, untuk mendukung perumusan Profil Lulusan (PL) dan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Konsiderans tersebut meliputi: (1) kesiapan lulusan untuk dunia kerja dan kewirausahaan yang mencerminkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi industri, dunia usaha, serta perkembangan karier peserta didik; (2) kajian perbandingan kurikulum (benchmarking) terhadap praktik terbaik di institusi lain dalam dan luar negeri sebagai bahan refleksi peningkatan kualitas; (3) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat (IPTEKS) yang dinamis, sehingga kurikulum responsif terhadap perubahan kompetensi di era teknologi dan transformasi digital; serta (4) deskripsi jenjang berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan standar capaian pembelajaran nasional, yang menjadi acuan rumusan PL dan CPL secara jelas serta terukur seperti diilustrasikan pada Gambar 2.1 (Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum PTV Edisi Kedua Tahun 2024).



Gambar 2.1. Konsiderans dalam Merancang Capaian Pembelajaran Lulusan

2.2.1. Siap Kerja Siap Usaha

Tabel 2.1. Analisis Konsideran

Konsideran 1	Siap Kerja/Siap Usaha
Landasan pemikiran	A. Siap Kerja Analisis konsideran siap kerja difokuskan pada kajian link and match komprehensif dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk memastikan lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (PS-STTPTP) di Polman Negeri Bangka Belitung siap bekerja di sektor perkebunan seperti kelapa sawit, karet, dan tanaman hortikultura strategis B. Siap Usaha Analisis konsideran siap usaha menekankan tracer kompetensi kerja (hard skills seperti pengelolaan perkebunan berkelanjutan dan soft skills seperti inovasi berbasis kearifan

	lokal Bangka Belitung) yang dibutuhkan industri kreatif pertanian untuk pasar lokal (pulau Bangka), nasional (Indonesia sebagai produsen CPO terbesar), regional (ASEAN), dan internasional (ekspor komoditas perkebunan).
Mekanisme	A. Siap Kerja Meliputi: 1) Kajian analisis pasar kerja yang memproyeksikan kualifikasi SDM di industri perkebunan hingga 2030, seperti teknisi produksi berkelanjutan dan ahli bioteknologi tanaman sesuai prioritas Polman Negeri Babel 2) Analisis supply-demand SDM dengan membandingkan output lembaga pendidikan seperti politeknik pertanian di Indonesia dan internasional, menargetkan segmen pasar regional ASEAN di mana permintaan tenaga terampil perkebunan melebihi supply lokal. B. Siap Usaha Kajian tracer kompetensi kerja menghasilkan target seperti hard skills (pengolahan pasca-panen dan sertifikasi RSPO) serta soft skills (manajemen usaha agroindustri) yang dibutuhkan pengguna di level lokal hingga internasional, dengan fokus wirausaha berbasis komoditas endemik seperti lada dan pinang Bangka.
Sumber untuk analisis	Analisis bersumber dari: 1) Studi literatur seperti laporan BPS 2025 tentang ketenagakerjaan perkebunan (kontribusi 4,5% PDB nasional) dan profil global dari FAO/World Bank; 2) Tren teknologi seperti drone monitoring perkebunan dan biostimulan berkelanjutan dari riset IRRI dan perusahaan seperti Wilmar; 3) Data statistik dari wawancara dengan stakeholder seperti Dinas Perkebunan Babel, PTPN, dan asosiasi petani internasional (gap SDM: 20.000 tenaga terampil per tahun di Indonesia); hasil ini menjadi dasar rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di Polman Negeri Babel.
Output	Dokumen analisis menghasilkan peta kebutuhan SDM perkebunan dengan kualifikasi utama: kompetensi industri (teknologi presisi perkebunan, manajemen rantai pasok) dan wirausaha (agro-startup berkelanjutan), termasuk tabel prioritas kompetensi untuk CPL yang mendukung karir di perusahaan multinasional maupun usaha mandiri di masyarakat agraris Bangka Belitung.

2.2.2. Kajian Banding (*Benchmark*) Kurikulum

Tabel 2.2 kajian Banding (Benchmark) Kurikulum

Konsiderans 2	Kajian Banding (Benchmark) Kurikulum
Landasan pemikiran	Sebagai program studi baru di Indonesia, kajian banding

	kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Polman Negeri Bangka Belitung dilakukan terhadap program studi serupa atau mendekati di tingkat nasional dan internasional dengan kualitas sangat baik, untuk memastikan kesetaraan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta keunikan kurikulum. Benchmark nasional mencakup PS sejenis di Polbangtan Manokwari, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Politeknik Negeri Sriwijaya, serta industri yang fokus pada budidaya, agribisnis, dan komoditas seperti kakao, kelapa sawit, kopi, serta tebu dengan praktik GAP dan GHP; sementara internasional, dibandingkan dengan program seperti Bachelor of Applied Plantation Technology di Universiti Putra Malaysia (UPM) dan Diploma in Plantation Management di College of Plantation Studies Malaysia, yang menekankan agronomi berkelanjutan dan teknologi presisi perkebunan.
Mekanisme	Kajian membandingkan CPL, organisasi mata kuliah, beban belajar, dan RPS dari program pembanding: nasional menonjolkan keterampilan teknis budidaya dan pascapanen (150 SKS dengan 60% praktik); internasional seperti UPM mengintegrasikan 150 SKS termasuk rekayasa genetika tanaman dan manajemen rantai pasok global. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Polman Babel mengadopsi pendekatan komprehensif dengan 150 SKS, menggabungkan agronomi modern, AMDAL, pertanian berkelanjutan, sains alam, rekayasa, TI, standar bidang, komunikasi profesional, dan K3, serta inovasi seperti teknologi perkebunan dan biostimulan lokal.
Sumber untuk analisis	1. Studi literatur kurikulum minimal akreditasi unggul, seperti situs resmi Polbangtan (fokus komoditas spesifik), Politeknik Sriwijaya (agribisnis tebu), UPM (CPL berkelanjutan), dan standar internasional seperti RSPO, ISO 22000, serta KKNI Level 6. 2. Kriteria/standar internasional: ASEAN Quality Assurance Framework dan ISCED untuk vokasi pertanian. 3. Wawancara/diskusi dengan penyelenggara nasional dan internasional, dapat mengonfirmasi gap kompetensi lingkungan dan digital di program lokal.
Output	Dokumen analisis menghasilkan keunikan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Polman Babel sebagai pembeda utama: integrasi AMDAL dan perkebunan berkelanjutan minimal dampak lingkungan, inovasi teknologi produksi, serta kompetensi holistik (teknisi, agronomis, manajer, penyuluh, wirausaha, spesialis AMDAL dengan regulasi lahan), memposisikan lulusan kompetitif di pasar regional ASEAN dan global, melampaui fokus teknis pembanding.

2.2.3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Tabel 2.3 Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Baru

Konsiderans 3	Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Baru
Landasan pemikiran	Analisis ini memastikan kompetensi lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Polman Negeri Bangka Belitung relevan dengan IPTEKS terbaru di pertanian perkebunan, seperti pengaplikasian precision agriculture, biofertilizer, dan biostimulan untuk efisiensi produksi berkelanjutan menghadapi perubahan iklim serta degradasi lahan. Hard skills mencakup digitalisasi (sensor tanah, irigasi otomatis, dan system informasi geografis) dan otomatisasi, sementara soft skills seperti problem solving, critical thinking, adaptabilitas, serta kreativitas diperlukan DUDI untuk integrasi interdisipliner (agronomi, mikrobiologi, TI, agribisnis).
Mekanisme	Kajian relevansi CPL dengan IPTEKS era industri 4.0 menyelaraskan mata kuliah seperti "Pertanian Presisi Perkebunan" dan "Teknologi Bioinput" dengan tren saat ini, serta proyeksi 3-5 tahun ke depan hingga 2031 seperti teknologi prediksi panen, blockchain traceability komoditas sawit/karet, dan sustainable tech untuk ketahanan pangan ASEAN. CPL dirancang adaptif, dengan 40% muatan teknologi untuk memenuhi kebutuhan DUDI di perkebunan nasional/global.
Sumber untuk analisis	1. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), yang ditelusuri melalui hasil riset, publikasi ilmiah, serta tren teknologi pertanian presisi dari basis data AGRIS (FAO), AGORA (FAO), dan repositori Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2. Kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yang dihimpun melalui masukan dari para pemangku kepentingan (stakeholder), pelaksanaan tracer study, serta survei terhadap pengguna lulusan. 3. Standar kompetensi kerja, yang mengacu pada standar kompetensi profesi dan kebutuhan di bidang teknologi produksi tanaman perkebunan, termasuk skema sertifikasi kompetensi dari BNSP/LSP yang relevan dengan bidang tersebut. 4. Kebijakan nasional dan evaluasi internal program studi, yang mencakup regulasi pendidikan tinggi vokasi serta hasil evaluasi mandiri terhadap penyelenggaraan program studi.
Output	1. Identifikasi perkembangan IPTEKS yang perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum, seperti penggunaan IoT, AI, drone, GIS, mekanisasi, dan pertanian presisi. 2. Rumusan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan DUDI serta rekomendasi penyesuaian CPL dan bahan kajian. 3. Penyelarasan CPL dan mata kuliah dengan unit kompetensi sesuai standar kompetensi dan kebutuhan profesi di bidang teknologi produksi tanaman perkebunan serta skema sertifikasi kompetensi yang akan ditempuh mahasiswa. 4. Penyempurnaan kurikulum agar selaras dengan SN-Dikti,

	kebijakan pendidikan tinggi, serta hasil evaluasi implementasi kurikulum sebelumnya.
--	--

2.2.4. Jenjang KKNI

Tabel 2.4 Jenjang KKNI pada Jenjang Pendidikan sarjana Terapan

Konsiderans 4	Jenjang KKNI
Landasan Pemikiran	Berdasarkan Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI sebagai dasar nasional penyetaraan capaian pembelajaran, jenjang Sarjana Terapan PS-STTPTP Polman Negeri Bangka Belitung setara KKNI Level 6 (Diploma 4 setara Level 6), diintegrasikan dengan SN Dikti dan Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 untuk merumuskan Profil Lulusan serta CPL vokasi perkebunan. Unsur kualifikasi mencakup: 1) kemampuan kerja (aplikasi IPTEKS, adaptasi masalah); 2) penguasaan pengetahuan (konsep teoritis umum/khusus, formulasi solusi); 3) kewenangan manajerial (keputusan analitis, panduan solusi mandiri/kelompok); 4) tanggung jawab manajerial (akuntabilitas pribadi/organisasi).
Mekanisme	1. Kajian penguasaan pengetahuan: CPL PS-STTPTP (agronomi perkebunan, teknologi presisi) selaras deskripsi KKNI Level 6 (kuasai teori mendalam, solusi prosedural) sesuai DUDI seperti manajemen sawit berkelanjutan. 2. Kajian kemampuan kerja: Rancangan CPL (rancang budidaya, evaluasi lingkungan) match keterampilan khusus Level 6 (aplikasi bidang keahlian, adaptasi situasi). 3. Kajian kompetensi utama: CPL integratif (sikap profesional, inovasi) dibandingkan SN Dikti untuk vokasi, menekankan tanggung jawab manajerial di perkebunan.
Sumber untuk analisis	1. SKL SN Dikti (deskriptor KKNI Level 6 untuk sarjana terapan). 2. Catatan khusus: 1) CPL (profil manajer perkebunan); 2) Pengetahuan (bioteknologi tanaman); 3) Proses (integrasi IPTEKS); 4) Taksonomi (analisis-evaluasi Bloom Level 4-6).
Output	1. Tim Kurikulum: Ketua prodi Polman Babel, dosen agronomi, pakar vokasi. 2. Mitra: Dinas Perkebunan Babel, Polbangtan Pangkep, industri sawit. 3. Analisis Konsideran: Alignment dengan 4 unsur KKNI untuk produksi tanaman (aplikasi IPTEKS, manajemen berkelanjutan). 4. Rancangan CPL: Lulusan mampu: aplikasikan IPTEKS perkebunan (kemampuan kerja); kuasai teori agronomi mendalam (pengetahuan); ambil keputusan analitis solusi budidaya (kewenangan manajerial); tanggung jawab hasil organisasi (tanggung jawab manajerial).

2.3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) serta relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat kurikulum yang diterapkan merupakan kurikulum baru berbasis Outcome-Based Education (OBE), maka evaluasi dilakukan melalui pendekatan evaluasi awal (baseline evaluation) yang difokuskan pada kesiapan implementasi serta mekanisme pengendalian mutu berkelanjutan.

Tabel 2.7. Tahapan Evaluasi Kurikulum Program Studi TPTP

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Teknis Pelaksanaan
Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum oleh Internal Polman Negeri Babel		
I. Evaluasi Kualitas Input dalam Implementasi Kurikulum	1. Kualitas input (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, PLP) 2. Sarana prasarana (lab, peralatan praktikum, RPS, modul) 3. Biaya operasional 4. Peraturan akademik Kesiapan stakeholder (industri perkebunan)	Evaluasi internal setiap semester/maksimal setahun sekali via observasi dan checklist Penanggung jawab: Koordinator program studi
II. Evaluasi Kualitas Proses Pembelajaran	1. Kualitas dosen (OBE, student-centered: PBL, case-based) 2. Kualitas tenaga PLP 3. Dukungan tenaga kependidikan 4. Efektivitas manajemen sumber daya Kesesuaian dengan RPS	Mekanisme oleh penanggung jawab prodi: observasi perkuliahan, survei kepuasan mahasiswa, evaluasi kinerja dosen Penanggung jawab tingkat program studi
III. Evaluasi Kualitas Hasil Pembelajaran	1. Prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) 2. Teknik penilaian (observasi, unjuk kerja, tes, portofolio, rubrik) 3. Instrumen penilaian & transparansi 4. Ketersediaan instrumen ujian Ketercapaian CPMK	Wawancara/kuisisioner kualitatif menysasar proses penilaian Penanggung jawab tingkat program studi
Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum oleh Eksternal Polman Negeri Babel		
IV. Output Pendidikan	1. Persentase lulus tepat waktu (target $\geq 80\%$ dalam ≤ 6 bulan) 2. Masa tunggu lulusan &	Penelusuran kemampuan lulusan (pekerja/wirausaha) via tracer study & kuisisioner pengguna lulusan

	kesesuaian kompetensi (teknologi perkebunan) 3. Tracer study (keterampilan, sikap di industri/DUDI)	Penyelenggara program studi
--	--	-----------------------------

2.4. Visi dan Misi Keilmuan Program Studi

1) Visi Program Studi

Menjadi Program Studi berkualitas yang unggul di bidang Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dalam mewujudkan pertanian yang efisien dan berkelanjutan.

2) Misi Program Studi

- I. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan professional untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul di bidang Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.
- II. Mengembangkan kualitas penelitian dan pengabdian yang inovatif dan kreatif untuk mendukung pertanian maju, mandiri, dan berkelanjutan.
- III. Terjalinnya kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha/dunia industri kecil, menengah dan besar dalam menunjang pembangunan regional, nasional, maupun internasional.

2.5. Tujuan Program Studi

Tujuan pendidikan dan pembelajaran program studi disajikan kembali pada Tabel 2.8

Tabel 2.8. Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Pendidikan	Deskripsi Tujuan Pendidikan Prodi (TP)
1	TP1	Menghasilkan sarjana terapan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memiliki jiwa kewirausahaan di bidang Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
2	TP2	Menghasilkan karya ilmiah yang dapat diterapkan dan di publikasikan baik bertaraf nasional maupun internasional
3	TP3	Menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu bekerjasama dalam mengembangkan teknologi bidang perkebunan yang tepat guna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

3. Penyusunan Kurikulum

Berdasarkan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025, disebutkan bahwa kurikulum program studi wajib disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang meliputi Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, di dalam pasal 9 Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 ditegaskan bahwa, dalam menyusun kompetensi utama lulusan, program studi wajib memperhatikan jenjang pendidikan yang akan diselenggarakan, sehingga kompetensi lulusan yang diberikan dalam penyelenggaraan program pendidikannya tidak melampaui ketentuan.

3.1. Profil Lulusan

Profil lulusan merupakan kompetensi yang akan dimiliki oleh lulusan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Adapun Profil lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang diusulkan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Profil Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

No	Kode Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan (PL)
1	PL1	- Memahami prinsip-prinsip agronomi, varietas tanaman dan teknologi tanaman untuk meningkatkan kualitas dan hasil. - Memahami cara mengelola lahan optimal dan suboptimal dengan efisien, merancang sistem irigasi yang efektif serta aplikasi pupuk dan nutrisi tanaman yang tepat. - Mampu menerapkan pengendalian organisme pengganggu tanaman dan diagnosa masalah tanaman dengan efektif dan efisien. - Mampu menerapkan teknologi modern di bidang perkebunan.
2	PL2	- Mampu menerapkan pertanian berkelanjutan dengan dampak minimal pada lingkungan dan dampak maksimal terhadap kesejahteraan rakyat. - Memahami prinsip-prinsip konservasi tanah dan air serta dampak lingkungan dari kegiatan perkebunan. - Memahami regulasi dan izin pembukaan kebun dari aspek-aspek hukum dan lingkungan yang mengatur penggunaan lahan serta standar kualitasnya.
3	PL3	- Mampu merencanakan dan mengelola operasi kebun, sumber daya manusia, finansial, dan materi dalam konteks perkebunan - Mampu mengelola, memimpin, membimbing dan mengawasi unit kerja perkebunan - Mampu memotivasi, membina hubungan baik yang harmonis dengan masyarakat setempat dan karyawan kebun, serta memiliki kemampuan mengembangkan jaringan kerja sama. (komunikasi pertanian)
4	PL4	- Memiliki keterampilan dalam mengelola dan merancang usaha perkebunan termasuk aspek bisnis dan pemasaran produk. - Memahami dinamika pasar dan strategi pemasaran produk perkebunan untuk meningkatkan daya saing. (price theory)

3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Outcome-Based Education (OBE) menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai inti kurikulum, di mana pembelajaran dirancang mundur dari hasil yang diharapkan. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran lulusan sesuai profil. Bagian ini berisi rumusan capaian pembelajaran program studi mengacu pada profil lulusan, merujuk pada deskripsi capaian pembelajaran KKN level 6 dan relevansinya dengan keunikan atau keunggulan program studi.

Tabel 3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan sesuai dengan KKN level 6

Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL1	Mampu menginternalisasi sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, budaya, moral dan etika sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
CPL2	Mampu memproduksi kalimat secara efektif dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan, dengan menerapkan kaidah kebahasaan dan berpikir kritis untuk keperluan akademik, profesional, dan sosial.
CPL3	Mampu menghasilkan nilai tambah produk inovasi dari hasil internalisasi ilmu pengetahuan, terapan dan teknologi secara profesional sesuai dengan standar internasional, serta dapat beradaptasi dengan kebutuhan industri global di bidang keilmuannya.
CPL4	Mampu menganalisis data statistik dan sistem informasi geografis untuk evaluasi kesesuaian lahan marjinal serta merancang solusi reklamasi melalui teknologi terkini pada produksi tanaman sawit, lada, dan karet.
CPL5	Mampu berkomunikasi efektif dengan multi-stakeholder, memimpin tim, serta mendelegasikan tugas dalam manajemen operasional perkebunan berkelanjutan.
CPL6	Memiliki etika profesi tinggi, bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosial, serta mengelola sumber daya alam lahan marjinal dengan aspek ekonomi berkelanjutan.
CPL7	Mampu menerapkan teknologi modern (mekanisasi, SIG, pembenihan) dalam produksi tanaman sawit, lada, dan karet pada lahan marjinal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
CPL8	Mampu merancang sistem pengelolaan tanah marjinal, irigasi presisi, nutrisi tepat, serta konservasi sumber daya untuk kesuburan lahan bekas tambang dan produktivitas komoditas lokal.
CPL9	Mampu menerapkan strategi pengendalian OPT terpadu dan pengelolaan gulma berkelanjutan pada ekosistem perkebunan lahan marjinal untuk menjaga kesehatan tanaman.
CPL10	Mampu merencanakan operasional perkebunan, mengelola SDM/finansial, menganalisis kelayakan usaha hilirisasi, serta merancang strategi pemasaran komoditas perkebunan kompetitif regional ASEAN.

Profil Profesional Mandiri (PPM) Program Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan:

- Lulusan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan reklamasi lahan bekas tambang timah dalam pengelolaan produksi sawit, lada, dan karet, berdasarkan prinsip-prinsip agronomi modern, teknologi presisi, serta standar RSPO/GAP untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan lahan marjinal.
- Lulusan yang mampu mengambil tanggung jawab penuh, memimpin tim multi-stakeholder (petani, perusahaan, pemerintah), membina kerja sama harmonis dengan masyarakat lokal Bangka Belitung, serta mengelola operasional perkebunan, rantai pasok, dan SDM dengan menjunjung tinggi etika profesi, nilai Pancasila, dan kearifan lokal dalam reklamasi gambut dan konservasi sumber daya.
- Lulusan yang mampu berpikir kritis dan kreatif, mengembangkan solusi inovatif untuk pengendalian OPT terpadu, hilirisasi produk perkebunan, dan agribisnis ekspor lada, beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS terkini melalui sertifikasi nasional/internasional dan pembelajaran sepanjang hayat, serta menunjukkan kepeloporan wirausaha kompetitif di tingkat regional ASEAN maupun global melalui publikasi dan jaringan profesional.

3.3. Matriks Hubungan CPL Program Studi terhadap PL

Tabel 3.3. Matriks Hubungan CPL Program Studi terhadap Profil Lulusan

Kode	Deskripsi CPL Prodi	Profil Lulusan			
		PL1	PL2	PL3	PL4
CPL1	Mampu menginternalisasi sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, budaya, moral dan etika sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	✓	✓	✓	✓
CPL2	Mampu memproduksi kalimat secara efektif dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan, dengan menerapkan kaidah kebahasaan dan berpikir kritis untuk keperluan akademik, profesional, dan sosial.		✓	✓	✓
CPL3	Mampu menghasilkan nilai tambah produk inovasi dari hasil internalisasi ilmu pengetahuan, terapan dan teknologi secara profesional sesuai dengan standar internasional, serta dapat beradaptasi dengan kebutuhan industri global di bidang keilmuannya.	✓	✓	✓	✓
CPL4	Mampu menganalisis data statistik dan GIS untuk evaluasi kesesuaian lahan marjinal serta merancang solusi reklamasi melalui teknologi terkini pada produksi tanaman sawit, lada, dan karet.	✓	✓		
CPL5	Mampu berkomunikasi efektif dengan multi-stakeholder, memimpin tim, serta mendelegasikan tugas dalam manajemen operasional perkebunan berkelanjutan.		✓	✓	✓
CPL6	Memiliki etika profesi tinggi, bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosial, serta mengelola sumber daya alam lahan marjinal dengan aspek ekonomi berkelanjutan.	✓	✓	✓	

CPL7	Mampu menerapkan teknologi modern (mekanisasi, SIG, pembenihan) dalam produksi tanaman sawit, lada, dan karet pada lahan marjinal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.	✓		✓	
CPL8	Mampu merancang sistem pengelolaan tanah marjinal, irigasi presisi, nutrisi tepat, serta konservasi sumber daya untuk kesuburan lahan bekas tambang dan produktivitas komoditas lokal.	✓	✓		
CPL9	Mampu menerapkan strategi pengendalian OPT terpadu dan pengelolaan gulma berkelanjutan pada ekosistem perkebunan lahan marjinal untuk menjaga kesehatan tanaman.	✓	✓		
CPL10	Mampu merencanakan operasional perkebunan, mengelola SDM/finansial, menganalisis kelayakan usaha hilirisasi, serta merancang strategi pemasaran komoditas perkebunan kompetitif regional ASEAN.			✓	✓

* Isi karakter ✓ untuk CPL dan PL yang bersesuaian

3.4. Pemetaan Bahan Kajian

Penetapan bahan kajian Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Polman Negeri Bangka Belitung didasarkan pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta Body of Knowledge (BoK) utama bidang perkebunan yang diselaraskan dengan visi perguruan tinggi sebagai pusat unggulan vokasi manufaktur berbasis sumber daya lokal Bangka Belitung. Bahan kajian ini menjadi dasar pembentukan mata kuliah baru, evaluasi, dan rekonstruksi mata kuliah existing untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan industri sawit, lada, karet pada lahan reklamasi tambang. Penetapan bahan kajian untuk Program Studi bersumber dari KKNI.

Tabel 3.4. Bahan Kajian

No	Kode BK	Bahan Kajian	Kategori	Referensi
1	BK1	Reklamasi dan Pengolahan Lahan Marjinal	Utama	Permen ESDM 182/2014, KKNI L6
2	BK2	Teknologi Digital Pertanian	Utama	SN Dikti Pertanian, FAO
3	BK3	Pengendalian OPT dan Gulma Terpadu	Utama	GAP International, FAO IPM Guidelines
4	BK4	Manajemen Nutrisi dan Kesuburan Tanah	Utama	ISO 22000

5	BK5	Agroforestri Komoditas Tropis	Utama	RSPO Principles, ASEAN Agroforestry
6	BK6	Konservasi Lingkungan dan AMDAL	Pendukung	Permen LHK 5/2021, SDGs 15
7	BK7	Agribisnis & Manajemen Operasional	Pendukung	KADIN Agribisnis, ITC TradeMap
8	BK8	Pengelolaan Panen dan Pascapanen	Pendukung	ISO 22000
9	BK9	Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih	Pendukung	Dirjen Dikti BoK Vokasi
10	BK10	Pembelajaran Sepanjang Hayat	Pendukung	Dirjen Dikti BoK Vokasi

3.5. Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian (BK)

Tabel 3.1. Peta CPL terhadap BK

BK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)									
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
BK1				✓	✓	✓	✓	✓	✓	
BK2			✓	✓			✓	✓		
BK3				✓		✓			✓	
BK4				✓			✓	✓		
BK5			✓	✓			✓	✓	✓	✓
BK6	✓			✓	✓	✓		✓	✓	
BK7		✓	✓		✓	✓				✓
BK8			✓		✓					✓
BK9			✓				✓		✓	
BK10	✓	✓	✓							

* Isi karakter ✓ untuk BK dan CPL yang bersesuaian

3.6. Pemetaan BK terhadap Mata Kuliah (MK)

Tabel 3.2. Peta BK terhadap MK

[illegible]

26	BTL111	Budidaya Perkebunan Tanaman Lada	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	AFR111	Agroforestri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	TPT111	Teknologi Benih		✓	✓	✓	✓				✓	
29	SIG111	Sistem Informasi Geografis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
30	MKP111	Mekanisasi Pertanian	✓	✓		✓	✓		✓	✓		
31	AGK111	Agroklimatologi	✓	✓		✓	✓	✓				
32	PAG111	Pengantar Agribisnis							✓			
33	MAG111	Manajemen Agribisnis						✓	✓	✓		
34	KWU100	Kewirausahaan							✓	✓		
35	SDA111	Ekonomi SDA						✓	✓			
36	AKU111	Analisis Kelayakan Usaha		✓					✓	✓		
37	RPL111	Rantai Pasok dan Logistik		✓					✓	✓		
38	EBH111	Ekonomi dan Bisnis Produk Hilir Hasil Perkebunan		✓			✓		✓	✓		
39	RCP111	Rancangan Percobaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
40	MTP111	Metode Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41	TPP111	Teknologi Pascapanen		✓			✓	✓	✓	✓		
42	GTM111	Genetika Tanaman	✓		✓	✓	✓				✓	
43	PMT111	Pemuliaan Tanaman	✓	✓	✓	✓	✓				✓	
44	PLP111	Pengolahan Limbah Perkebunan	✓	✓		✓		✓		✓		
45	ADL111	Analisis Dampak Lingkungan	✓	✓	✓	✓		✓	✓			
46	PAR100	Proyek Akhir 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	PAR200	Proyek Akhir 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	MGG100	Magang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

* Isi karakter ✓ untuk MK dan BK yang bersesuaian

3.7. Pemetaan CPL terhadap MK

Tabel 3.3. Peta CPL terhadap MK

No	Kode MK	Nama MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)									
			CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
1	PAI100	Agama	✓					✓				

2	PPS100	Pendidikan Pancasila	✓					✓				
3	KWN100	Kewarganegaraan	✓				✓	✓				
4	ETP100	Etika Profesi	✓					✓				✓
5	PDE100	Pengolahan Data Elektronik		✓	✓	✓			✓			
6	KMP111	Komunikasi Pertanian		✓			✓					✓
7	BIG100-300	Bahasa Inggris 1-3		✓			✓					✓
8	BID100	Bahasa Indonesia		✓			✓					✓
9	IIS100-500	Interpersonal dan Intrapersonal Skills		✓			✓					✓
10	STK111	Statistik			✓	✓						✓
11	BTN111	Botani			✓				✓		✓	
12	BIO111	Biokimia			✓				✓	✓	✓	
13	FST111	Fisiologi Tumbuhan			✓				✓	✓	✓	
14	ILT111	Ilmu Tanah				✓		✓		✓		
15	KNT111	Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman				✓		✓		✓		
16	KTA111	Konservasi Tanah dan Air				✓		✓		✓		
17	EKL111	Evaluasi dan Kesesuaian Lahan			✓	✓		✓	✓	✓		
18	ELM111	Ekologi Lahan Marjinal			✓	✓		✓	✓	✓	✓	
19	TLM111	Teknologi Pengelolaan Lahan Marjinal			✓	✓		✓	✓	✓	✓	
20	HPT111	Hama dan Penyakit Tanaman			✓						✓	
21	OPT111	Pengendalian OPT Terpadu			✓			✓			✓	
22	ITG111	Ilmu dan Teknologi Pengendalian Gulma			✓			✓			✓	
23	AGR111	Agronomi			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
24	BTK111	Budidaya Perkebunan Tanaman Karet			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
25	BTS111	Budidaya Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓

26	BTL111	Budidaya Perkebunan Tanaman Lada			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
27	AFR111	Agroforestri			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
28	TPT111	Teknologi Benih			✓				✓		✓	
29	SIG111	Sistem Informasi Geografis			✓	✓		✓	✓	✓		
30	MKP111	Mekanisasi Pertanian			✓	✓			✓	✓		✓
31	AGK111	Agroklimatologi			✓	✓		✓	✓	✓		
32	PAG111	Pengantar Agribisnis					✓					✓
33	MAG111	Manajemen Agribisnis			✓		✓	✓				✓
34	KWU100	Kewirausahaan			✓		✓					✓
35	SDA111	Ekonomi SDA					✓	✓				✓
36	AKU111	Analisis Kelayakan Usaha			✓		✓					✓
37	RPL111	Rantai Pasok dan Logistik			✓		✓					✓
38	EBH111	Ekonomi dan Bisnis Produk Hilir Hasil Perkebunan			✓		✓					✓
39	RCP111	Rancangan Percobaan			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
40	MTP111	Metode Penelitian			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
41	TPP111	Teknologi Pascapanen			✓		✓	✓	✓			✓
42	GTM111	Genetika Tanaman			✓				✓		✓	
43	PMT111	Pemuliaan Tanaman			✓				✓		✓	
44	PLP111	Pengolahan Limbah Perkebunan			✓	✓		✓	✓	✓		
45	ADL111	Analisis Dampak Lingkungan			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
46	PAR100	Proyek Akhir 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	PAR200	Proyek Akhir 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	MGG100	Magang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

* Isi karakter ✓ untuk MK dan CPL yang bersesuaian

3.8. Pemetaan MK – CPL – BK

Tabel 3.4. Peta MK - CPL - BK

	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
BK1	PAI100, PPS100	-	STK111, RCP111	EKL111, TLM111, ELM111	-	KTA111	SIG111	ILT111, KNT111	-	-
BK2	-	PDE100	RCP111, MTP111	SIG111	-	-	MKP111	AGK111	-	-
BK3	-	-	BTN111	-	-	OPT111	-	-	HPT111, ITG111	-
BK4	-	-	BIO111	ILT111	-	KNT111	FST111	KNT111	-	-
BK5	-	-	AGR111, BTK111, BTS111, BTL111	BTK111, BTS111, BTL111, AFR111	-	AGR111	BTN111, FST111	AGR111	BTN111	AGR111
BK6	PAI100, PPS100, KWN100, ETP100	-	ADL111	KTA111	-	KTA111, OPT111, PLP111, ADL111	-	KTA111	OPT111	-
BK7	-	KMP111, BIG100-300, BID100, IIS100-500	MAG111	-	PAG111, MAG111, KWU100, SDA111, AKU111, RPL111	MAG111	-	-	-	PAG111, MAG111
BK8	-	-	EBH111, TPP111	-	EBH111	-	-	-	-	EBH111, TPP111
BK9	-	-	TPT111, GTM111, PMT111	-	-	-	TPT111, GTM111, PMT111	-	TPT111	-
BK10	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100	PAR100, PAR200, MGG100

* Isi Kode MK untuk BK dan CPL yang bersesuaian

3.9. Struktur Mata Kuliah dan Bobot SKSnya

Tabel 3.5. Struktur mata kuliah dan bobot sks prodi Sarjana Terapan ...

No Urut MK	Kode MK	Nama MK	Kategori	SKS	Semester							
					1	2	3	4	5	6	7	8
MK1	PAI100	Agama	Penciri Pendukung	2	✓							
MK2	PPS100	Pendidikan Pancasila	Penciri Pendukung	2	✓							
MK3	KWN100	Kewarganegaraan	Penciri Pendukung	2		✓						
MK4	BID100	Bahasa Indonesia	Penciri Pendukung	2				✓				
MK5	BIG100	Bahasa Inggris 1	Penciri Pendukung	2			✓					
MK6	BIG200	Bahasa Inggris 2	Penciri Pendukung	2				✓				
MK7	BIG300	Bahasa Inggris 3	Penciri Pendukung	2						✓		
MK8	ETP100	Etika Profesi	Penciri Pendukung	2					✓			
MK9	KWU100	Kewirausahaan	Penciri Pendukung	2			✓					
MK10	PDE100	Pengolahan Data Elektronik	Penciri Utama	2	✓							
MK11	PAR100	Proyek Akhir 1	Penciri Utama	6						✓		
MK12	PAR200	Proyek Akhir 2	Penciri Utama	4							✓	
MK13	MGG100	Magang	Penciri Utama	20								✓
MK14	IIS100	Interpersonal dan Interpersonal Skills	Penciri Pendukung	1	✓							
MK15	IIS200	Interpersonal dan Interpersonal Skills	Penciri Pendukung	1		✓						
MK16	IIS300	Interpersonal dan Interpersonal Skills	Penciri Pendukung	1			✓					
MK17	IIS400	Interpersonal dan Interpersonal Skills	Penciri Pendukung	1				✓				
MK18	IIS500	Interpersonal dan Interpersonal Skills	Penciri Pendukung	1					✓			
MK19	AKU111	Analisis kelayakan	Penciri Pendukung	2				✓				

		usaha										
MK20	EBH111	Ekonomi dan Bisnis Produk Hilir Hasil Perkebunan	Penciri Utama	2						✓		
MK21	SDA111	Ekonomi SDA	Penciri Pendukung	2			✓					
MK22	MAG111	Manajemen Agribisnis	Penciri Pendukung	2		✓						
MK23	PAG111	Pengantar Agribisnis	Penciri Pendukung	2	✓							
MK24	RPL111	Rantai Pasok dan Logistik	Penciri Utama	2					✓			
MK25	AFR111	Agroforestri	Penciri Utama	3							✓	
MK26	AGK111	Agroklimatologi	Penciri Pendukung	2			✓					
MK27	AGR111	Agronomi	Penciri Utama	3		✓						
MK28	ADL111	Analisis Dampak Lingkungan	Penciri Utama	3						✓		
MK29	BIO111	Biokimia	Penciri Pendukung	2	✓							
MK30	BTN111	Botani	Penciri Pendukung	3	✓							
MK31	BTK111	Budidaya Perkebunan Tanaman Karet	Penciri Utama	4				✓				
MK32	BTS111	Budidaya Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit	Penciri Utama	4					✓			
MK33	BTL111	Budidaya Perkebunan Tanaman Lada	Penciri Utama	4						✓		
MK34	ELM111	Ekologi Lahan Marjinal	Penciri Utama	3				✓				
MK35	EKL111	Evaluasi dan Kesesuaian Lahan	Penciri Utama	3				✓				
MK36	FST111	Fisiologi Tumbuhan	Penciri Pendukung	3		✓						
MK37	GTM111	Genetika Tanaman	Penciri Utama	2					✓			
MK38	HPT111	Hama dan Penyakit Tanaman	Penciri Utama	3		✓						

MK39	ITG111	Ilmu dan Teknologi Pengendalian Gulma	Penciri Utama	3					✓			
MK40	ILT111	Ilmu Tanah	Penciri Utama	3		✓						
MK41	KNT111	Kesuburan Tanah Dan Nutrisi Tanaman	Penciri Utama	3			✓					
MK42	KMP111	Komunikasi Pertanian	Penciri Pendukung	2	✓							
MK43	KTa111	Konservasi Tanah dan Air	Penciri Pendukung	3			✓					
MK44	MKP111	Mekanisasi Pertanian	Penciri Utama	2				✓				
MK45	MTP111	Metode Penelitian	Penciri Pendukung	2				✓				
MK46	PMT111	Pemuliaan Tanaman	Penciri Utama	3						✓		
MK47	OPT111	Pengendalian OPT Terpadu	Penciri Utama	3			✓					
MK48	PLP111	Pengolahan Limbah Perkebunan	Penciri Utama	3					✓			
MK49	RCP111	Rancangan Percobaan	Penciri Pendukung	2			✓					
MK50	SIG111	Sistem Informasi Geografis	Penciri Utama	2			✓					
MK51	STK111	Statistik	Penciri Utama	2	✓							
MK52	TPT111	Teknologi Benih	Penciri Utama	3		✓						
MK53	TPP111	Teknologi Pascapanen	Penciri Pendukung	2					✓			
MK54	TLM111	Teknologi Pengelolaan Lahan Marjinal	Penciri Utama	3							✓	

* Isi karakter ✓ untuk MK dan Semester yang bersesuaian

3.10. Matriks Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum

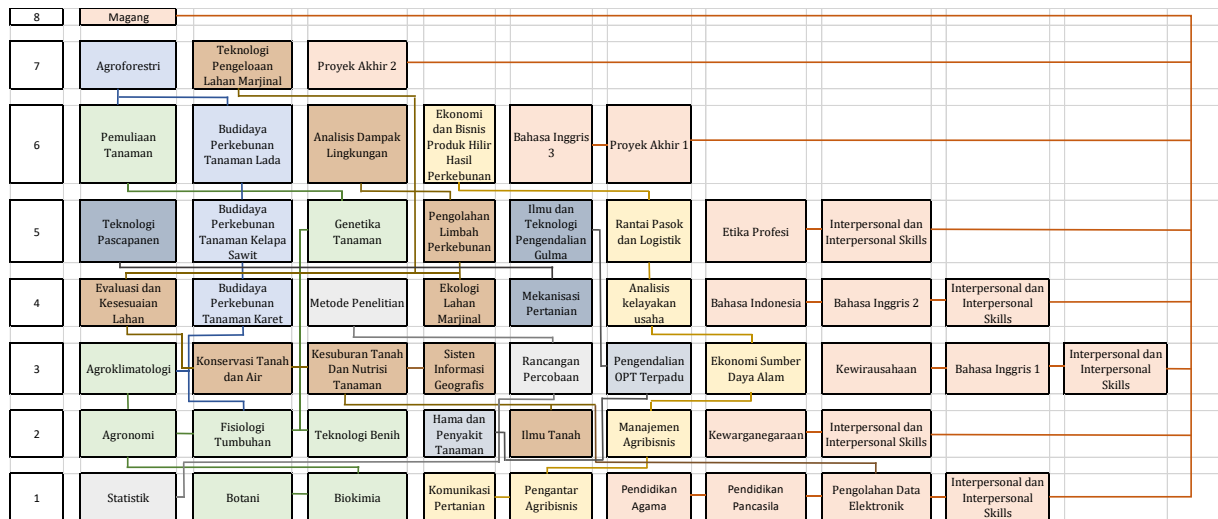
Tabel 3.7. Matriks organisasi mata kuliah prodi (untuk prodi sarjana terapan)

			Kelompok Mata Kuliah Prodi Nama Program Studi
--	--	--	---

[illegible]

3.11. Jejaring Mata Kuliah

JEJARING MATA KULIAH PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN



3.12. Daftar Mata Kuliah

Tabel 3.9. Daftar mata kuliah program studi

Nomor Urut MK	Nama MK	Kode MK	SKS
MK1	Agama	PAI100	2
MK2	Pendidikan Pancasila	PPS100	2
MK3	Kewarganegaraan	KWN100	2
MK4	Bahasa Indonesia	BID100	2
MK5	Bahasa Inggris 1	BIG100	2
MK6	Bahasa Inggris 2	BIG200	2
MK7	Bahasa Inggris 3	BIG300	2
MK8	Etika Profesi	ETP100	2
MK9	Kewirausahaan	KWU100	2
MK10	Pengolahan Data Elektronik	PDE100	2
MK11	Proyek Akhir 1	PAR100	6
MK12	Proyek Akhir 2	PAR200	4
MK13	Magang	MGG100	20
MK14	Interpersonal dan Interpersonal Skills	IIS100	1
MK15	Interpersonal dan Interpersonal Skills	IIS200	1
MK16	Interpersonal dan Interpersonal Skills	IIS300	1
MK17	Interpersonal dan Interpersonal Skills	IIS400	1
MK18	Interpersonal dan Interpersonal Skills	IIS500	1

MK19	Analisis kelayakan usaha	AKU111	2
MK20	Ekonomi dan Bisnis Produk Hilir Hasil Perkebunan	EBH111	2
MK21	Ekonomi SDA	SDA111	2
MK22	Manajemen Agribisnis	MAG111	2
MK23	Pengantar Agribisnis	PAG111	2
MK24	Rantai Pasok dan Logistik	RPL111	2
MK25	Agroforestri	AFR111	3
MK26	Agroklimatologi	AGK111	2
MK27	Agronomi	AGR111	3
MK28	Analisis Dampak Lingkungan	ADL111	3
MK29	Biokimia	BIO111	2
MK30	Botani	BTN111	3
MK31	Budidaya Perkebunan Tanaman Karet	BTK111	4
MK32	Budidaya Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit	BTS111	4
MK33	Budidaya Perkebunan Tanaman Lada	BTL111	4
MK34	Ekologi Lahan Marjinal	ELM111	3
MK35	Evaluasi dan Kesesuaian Lahan	EKL111	3
MK36	Fisiologi Tumbuhan	FST111	3
MK37	Genetika Tanaman	GTM111	2
MK38	Hama dan Penyakit Tanaman	HPT111	3
MK39	Ilmu dan Teknologi Pengendalian Gulma	ITG111	3
MK40	Ilmu Tanah	ILT111	3
MK41	Kesuburan Tanah Dan Nutrisi Tanaman	KNT111	3
MK42	Komunikasi Pertanian	KMP111	2
MK43	Konservasi Tanah dan Air	KTA111	3
MK44	Mekanisasi Pertanian	MKP111	2
MK45	Metode Penelitian	MTP111	2
MK46	Pemuliaan Tanaman	PMT111	3
MK47	Pengendalian OPT Terpadu	OPT111	3
MK48	Pengolahan Limbah Perkebunan	PLP111	3
MK49	Rancangan Percobaan	RCP111	2
MK50	Sisten Informasi Geografis	SIG111	2
MK51	Statistik	STK111	2
MK52	Teknologi Benih	TPT111	3
MK53	Teknologi Pascapanen	TPP111	2
MK54	Teknologi Pengeloaan Lahan Marjinal	TLM111	3

3.13. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 3.10. Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

SEMESTER I					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	PAI100	Agama	2		2
2	PDE100	Pengolahan Data Elektronik		2	2
3	PCS100	Pendidikan Pancasila	2		2
4	IIS100	Interpersonal dan Interpersonal Skills		1	1
5	PAG111	Pengantar Agribisnis (laily)	2		2
6	STK111	Statistik (marta)	2		2
7	BTN111	Botani (yus)	1	2	3
8	BIO111	Biokimia (dora)	1	1	2
9	KMP111	Komunikasi Pertanian (marta)	2		2
Jumlah Beban Studi Semester I			12	6	18
SEMESTER II					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	KWN100	Kewarganegaraan	2		2
2	IIS200	Interpersonal dan Interpersonal Skills		1	1
3	MAG111	Manajemen Agribisnis (laily)	2		2
4	ILT111	Ilmu Tanah (bad)	1	2	3
5	HPT111	Hama dan Penyakit Tanaman (yuke)	1	2	3
6	AGR111	Agronomi (dora)	1	2	3
7	FST111	Fisiologi Tumbuhan (marta)	1	2	3
8	TPT111	Teknologi Benih (riski)	1	2	3
Jumlah Beban Studi Semester II			9	11	20
SEMESTER III					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	BIG100	Bahasa Inggris 1	2		2
2	IIS300	Interpersonal dan Interpersonal Skills		1	1
3	KWU100	Kewirausahaan	2		2
4	SDA111	Ekonomi Sumber Daya Alam (yus)	2		2
5	OPT111	Pengendalian OPT Terpadu (yus)	1	2	3
6	RCP111	Rancangan Percobaan (yuke)		2	2
7	AGK111	Agroklimatologi (dora)	1	1	2
8	KNT111	Kesuburan Tanah Dan Nutrisi Tanaman (bad)	1	2	3
9	KTA111	Konservasi Tanah dan Air (dora)	1	2	3
10	SIG111	Sistem Informasi Geografis (bad)		2	2
Jumlah Beban Studi Semester III			10	12	22
SEMESTER IV					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	BIG200	Bahasa Inggris 2	2		2
2	BID100	Bahasa Indonesia	2		2
3	IIS400	Interpersonal dan Interpersonal Skills		1	1
4	AKU111	Analisis kelayakan usaha (laily)	1	1	2
5	EKL111	Evaluasi dan Kesesuaian Lahan (riski)	1	2	3
6	BTK111	Budidaya Perkebunan Tanaman Karet (riski)	1	2	3
7	MTP111	Metode Penelitian (yuke)		2	2
8	ELM111	Ekologi Lahan Marjinal (bad)	1	2	3

9	MKP111	Mekanisasi Pertanian	1	1	2
Jumlah Beban Studi Semester IV			9	11	20
SEMESTER V					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	ETP100	Etika Profesi	2		2
2	IIS500	Interpersonal dan Interpersonal Skills		1	1
3	RPL111	Rantai Pasok dan Logistik (laily)	2		2
4	BTS111	Budidaya Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit (yus)	1	2	3
5	TPP111	Teknologi Pascapanen (marta)	1	1	2
6	GTM111	Genetika Tanaman (yuke)	1	1	2
7	PLP111	Pengelolaan Limbah Perkebunan (dora)	1	2	3
8	ITG111	Ilmu dan Teknologi Pengendalian Gulma (yus)	1	2	3
Jumlah Beban Studi Semester V			9	9	18
SEMESTER VI					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	PAR100	Proyek Akhir 1		6	6
2	BIG300	Bahasa Inggris 3	2		2
3	EBH111	Ekonomi dan Bisnis Produk Hilir Hasil Perkebunan (laily)	1	1	2
4	BTL111	Budidaya Perkebunan Tanaman Lada (riski)	1	2	3
Jumlah Beban Studi Semester VI			4	10	14
SEMESTER VII					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	PAR200	Proyek Akhir 2		4	4
2	AFR111	Agroforestri (marta)	1	2	3
3	TLM111	Teknologi Pengelolaan Lahan Marjinal (bad)	1	2	3
4	ADL111	Analisis Dampak Lingkungan (riski)	1	2	3
5	PMT111	Pemuliaan Tanaman (yuke)	1	2	3
Jumlah Beban Studi Semester VII			4	12	16
SEMESTER VIII					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	MGG100	Magang		20	20
Jumlah Beban Studi Semester VIII				20	20

Tabel 3.11. Resume jumlah SKS

Jumlah Bobot SKS	Jumlah SKS	Jumlah Persentase SKS	Jumlah Persentase Tatap Muka
Total Bobot sks Teori	59 sks	39.33 %	100 %
Total Bobot sks Praktik	91 sks	60.67 %	100 %
Jumlah Total sks	150 sks	100%	100%

4. Rumusan CPMK Berdasarkan CPL dan MK

Tabel 4.1. Rumusan capaian pembelajaran mata kuliah

No	CPL	Deskripsi CPL	Kode CPMK	CPMK	No Urut MK
1	CPL1	Mampu menginternalisasi sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, budaya, moral dan etika sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	CPMK11	Mahasiswa mampu menginternalisasi ajaran agama sebagai dasar dalam membangun sikap religius dalam kehidupan sehari-hari	MK1
			CPMK12	Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius, kemanusiaan, budaya, moral, dan etika dalam setiap aktivitas akademik maupun sosial	
			CPMK21	Mahasiswa mampu menginternalisasikan nilai religius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial dalam pemikiran dan tindakan nyata	MK2
			CPMK22	Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan masyarakat sesuai dengan nilai - nilai Pancasila	
			CPMK31	Mahasiswa mampu menginternalisasikan tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap keadilan sosial, kesejahteraan bersama, serta kelestarian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	MK3
			CPMK32	Mampu menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai dalam kehidupan sesama umat beragama	
			CPMK81	Mahasiswa mampu menunjukkan etika profesi dengan mengintegrasikan komunikasi efektif, motivasi tim, serta kepatuhan terhadap hukum dengan menjunjung tinggi nilai - nilai moral dan etika	MK8
2	CPL2	Mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia dan	CPMK51	Mahasiswa mampu menciptakan kalimat lisan dan tulis dalam bahasa Inggris secara tepat dan komunikatif dengan menerapkan struktur dasar tata bahasa serta memahami teks bacaan umum	MK5

		bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan, dengan menerapkan kaidah kebahasaan dan berpikir kritis untuk keperluan akademik, profesional, dan sosial.	CPMK61	Mahasiswa mampu menciptakan strategi penyelesaian soal English test secara mandiri dengan menerapkan penguasaan structure and written expression, reading comprehension, dan listening comprehension untuk mencapai performa akademik yang terukur dan efektif.	MK6
			CPMK71	Mahasiswa mampu menghasilkan tulisan ilmiah serta presentasi akademik dalam bahasa Inggris secara kritis, sistematis, dan etis sesuai kaidah akademik	MK7
			CPMK41	Mampu menyusun tulisan ilmiah berkualitas secara akurat dan tertelusur dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, berlandaskan kajian pustaka yang sahih, pengelolaan data yang aman	MK4
3	CPL3	Mampu menghasilkan nilai tambah produk inovasi dari hasil internalisasi ilmu pengetahuan, terapan dan teknologi secara profesional sesuai dengan standar internasional, serta dapat beradaptasi dengan kebutuhan industri global di bidang keilmuannya	CPMK91	Mampu menyusun laporan dan media presentasi sebagai produk informasi yang memiliki nilai tambah (akurasi dan estetika) yang memenuhi standar profesional dengan mengintegrasikan teknologi perangkat lunak pengolahan data.	MK09
			CPMK101	Mahasiswa mampu menciptakan inovasi bisnis yang memiliki nilai tambah serta relevan dengan kebutuhan industri global, menggunakan pendekatan multidisipliner dan teknologi terapan.	MK10
			CPMK111	Mahasiswa mampu menciptakan produk inovatif, kreatif, dan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan industri dan memberikan nilai tambah berdasarkan riset dan penerapan ilmu pengetahuan serta teknologi terkini	MK11
			CPMK113	Mampu menganalisis dan mengelola data dalam skala besar menggunakan teknik dan algoritma yang relevan untuk menghasilkan informasi bernilai tambah serta menyajikan hasil analisis tersebut secara profesional melalui laporan tertulis, dokumentasi teknis, dan presentasi.	

			CPMK121	Mampu membuat karya tulis ilmiah yang dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional, atau paten/paten sederhana, hak kekayaan intelektual atau Buku ber- ISBN	MK12
			CPMK131	Mahasiswa mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan terapan, dan teknologi dalam lingkungan kerja industri untuk memberikan kontribusi nyata terhadap penciptaan nilai tambah produk/solusi inovatif sesuai standar profesional dan kebutuhan industri global sesuai bidang keahliannya.	MK13
			CPMK141	Mahasiswa mampu mengembangkan integritas, komunikasi, kerja tim, kreativitas, penyelesaian masalah, berpikir kritis, beradaptasi, kemampuan mengorganisir, kemauan untuk belajar dan empati dalam tim kerja multidisiplin ilmu untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan adaptasi terhadap kebutuhan industri global.	MK14, MK15, MK16, MK17, MK18
4	CPL4	Mampu menganalisis data statistik dan GIS untuk evaluasi kesesuaian lahan marjinal serta merancang solusi reklamasi melalui teknologi terkini pada produksi tanaman sawit, lada, dan karet.	CPMK 1	Menganalisis data statistik deskriptif dan inferensial untuk menginterpretasikan hasil pengujian agronomi perkebunan.	STK111 RCP111 MTP111
			CPMK 2	Mengoperasikan perangkat SIG untuk memetakan distribusi spasial lahan marjinal bekas tambang.	SIG111 EKL111
			CPMK 3	Mengevaluasi tingkat kesesuaian lahan berdasarkan kriteria fisik, kimia, dan biologi untuk komoditas sawit, lada, dan karet.	EKL111 ELM111 ILT111
			CPMK 4	Merancang program reklamasi lahan bekas tambang berdasarkan hasil analisis data dan pemetaan SIG.	TLM111 SIG111 ADL111
			CPMK 5	Menyusun rancangan percobaan untuk menguji efektivitas teknologi rehabilitasi lahan marjinal.	RCP111 STK111 MTP111
5	CPL5	Mampu berkomunikasi efektif dengan multi-stakeholder, memimpin tim, serta mendelegasikan tugas dalam manajemen operasional perkebunan berkelanjutan.		Menyusun dan menyampaikan laporan teknis perkebunan secara lisan dan tertulis kepada pemangku kepentingan yang beragam.	MAG111 MTP111
				Memimpin kelompok kerja dalam simulasi manajemen operasional kebun sawit, lada, atau karet.	MAG111 KWU100
				Mendelegasikan tugas berdasarkan kompetensi anggota tim dalam skenario pengelolaan kebun.	MAG111 RPL111
				Merancang strategi komunikasi lintas pemangku kepentingan untuk	PAG111 MAG111

				program perkebunan berkelanjutan.	KWU100
				Menerapkan prinsip manajemen SDM dalam perencanaan tenaga kerja perkebunan skala menengah.	MAG111 RPL111
6	CPL6	Memiliki etika profesi tinggi, bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosial, serta mengelola sumber daya alam lahan marjinal dengan aspek ekonomi berkelanjutan.		Menganalisis dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan budidaya perkebunan pada lahan marjinal.	ADL111 ELM111
				Menyusun rencana pengelolaan limbah perkebunan yang memenuhi standar lingkungan yang berlaku.	PLP111 ADL111
				Mengevaluasi pilihan usaha perkebunan berdasarkan prinsip ekonomi sumber daya alam berkelanjutan.	SDA111 AKU111
				Merancang sistem agroforestri sebagai strategi pengelolaan lahan marjinal yang ramah lingkungan.	AFR111 ELM111 KTA111
				Menerapkan kode etik profesi dalam pengambilan keputusan manajerial yang memengaruhi lingkungan dan masyarakat.	KWU100 MAG111 ADL111
7	CPL7	Mampu menerapkan teknologi modern (mekanisasi, SIG, pembenihan) dalam produksi tanaman sawit, lada, dan karet pada lahan marjinal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.		Memilih dan mengoperasikan alat mekanisasi pertanian yang sesuai untuk kondisi lahan marjinal.	MKP111 TLM111
				Mengaplikasikan SIG dalam pengambilan keputusan pemilihan varietas dan jadwal tanam komoditas perkebunan.	SIG111 AGK111 EKL111
				Menerapkan teknologi pembenihan unggul (seleksi, penyimpanan, perkecambahan) untuk sawit, lada, dan karet.	TPT111 GTM111 PMT111
				Merancang sistem produksi terpadu dengan memanfaatkan data agroklimatologi pada lahan marjinal.	AGK111 BTS111 BTK111 BTL111
				Membandingkan efisiensi teknologi produksi konvensional dengan teknologi modern pada komoditas perkebunan utama.	MKP111 BTS111 BTK111 BTL111
8	CPL8	Mampu merancang sistem pengelolaan tanah marjinal, irigasi presisi, nutrisi tepat, serta konservasi sumber daya untuk kesuburan lahan bekas tambang dan produktivitas komoditas lokal.		Mengidentifikasi karakteristik fisik, kimia, dan biologi tanah marjinal bekas tambang sebagai dasar perencanaan rehabilitasi.	ILT111 ELM111 EKL111
				Merancang program pemupukan berbasis analisis tanah dan jaringan tanaman untuk komoditas sawit, lada, dan karet.	KNT111 ILT111 AGR111
				Merancang sistem irigasi presisi yang efisien untuk kondisi lahan marjinal dengan keterbatasan air.	TLM111 KTA111 MKP111

				Menyusun rencana konservasi tanah dan air untuk mencegah degradasi lanjut pada lahan bekas tambang.	KTA111 ILT111 ELM111
				Mengevaluasi efektivitas berbagai teknologi pengelolaan lahan dalam meningkatkan kesuburan tanah marginal.	TLM111 KNT111 RCP111
9	CPL9	Mampu menerapkan strategi pengendalian OPT terpadu dan pengelolaan gulma berkelanjutan pada ekosistem perkebunan lahan marginal untuk menjaga kesehatan tanaman.		Mengidentifikasi jenis hama, penyakit, dan gulma utama pada perkebunan sawit, lada, dan karet di lahan marginal.	HPT111 ITG111 BTN111
				Merancang program pengendalian OPT terpadu (PHT) yang mengintegrasikan metode mekanis, biologis, dan kimiawi.	OPT111 HPT111 ELM111
				Mengevaluasi efektivitas metode pengendalian gulma berkelanjutan pada ekosistem perkebunan lahan marginal.	ITG111 OPT111 ELM111
				Menganalisis mekanisme fisiologis dan biokimia yang mendasari respons tanaman terhadap serangan OPT.	FST111 BIO111 HPT111
				Menyusun prosedur pemantauan kesehatan tanaman berbasis ambang ekonomi pada agroekosistem perkebunan.	OPT111 AGR111 ELM111
10	CPL10	Mampu merencanakan operasional perkebunan, mengelola SDM/finansial, menganalisis kelayakan usaha hilirisasi, serta merancang strategi pemasaran komoditas perkebunan kompetitif regional ASEAN.		Menyusun rencana operasional kebun tahunan mencakup jadwal tanam, panen, dan perawatan untuk komoditas utama.	MAG111 AGR111
				Menganalisis kelayakan finansial usaha hilirisasi komoditas perkebunan menggunakan metode NPV, IRR, dan B/C ratio.	AKU111 EBH111 SDA111
				Merancang strategi rantai pasok dan logistik komoditas perkebunan untuk meningkatkan daya saing di pasar ASEAN.	RPL111 EBH111 MAG111
				Menyusun rencana bisnis usaha pengolahan produk hilir perkebunan berbasis analisis pasar regional.	EBH111 KWU111 TPP111
				Mengevaluasi strategi pemasaran komoditas perkebunan dengan mempertimbangkan dinamika harga pasar internasional.	PAG111 AKU111 RPL111

5. Lampiran

5.1. Lampiran RPS, RTM, dan Rubrik MK ...

Bagian ini berisikan dokumen RPS setiap mata kuliah dengan susunan RPS, RTM, dan rubrik penilaian.

5.2. Lampiran Tabel 5.7, Tabel 5.8, dan Tabel 5.9

Bagian ini berisikan Tabel 5.7 sampai dengan Tabel 5.9 seperti yang tertera pada dokumen Pedoman Penyusunan Kurikulum 2026 Polman Negeri Babel.

